DOKUMEN DESAIN 12S3202 – GUDANG DATA DAN KECERDASAN BISNIS

Perancangan Data Mart untuk Membantu Pengambilan Keputusan dan Meningkatkan Strategi Penjualan (Studi Kasus *Hypermart* XYZ)



Disusun oleh:

- 1. 12S17013 Mega Sari Pasaribu
- 2. 12S17016 Heppy Maria Simanungkalit
- 3. 12S17017 Yolanda R.M Manurung
- 4. 14S16046 Estika V. Ginting

FAKULTAS INFORMATIKA DAN TEKNIK ELEKTRO INSTITUT TEKNOLOGI DEL Mei 2020

Daftar Isi

1.	Gambaran Umum	7
	1.1 Maksud Penulisan Dokumen	7
	1.2 Pemangku Kepentingan	8
2.	Analisis	9
	2.1 Dimensional Modeling	9
	2.1.1 Proses Bisnis	9
	2.1.2 Menentukan Grain	. 10
	2.1.3 Identifikasi Dimensi	. 10
	2.1.4 Menentukan Fact	. 11
	2.2 Bus Matrix	1
	2.4 Daftar Tabel	1
3.	High Level ETL Design	1
	3.1 Detail Bus Matriks	1
	3.2 Detail Lembar Kerja Desain Dimensi	2
	3.2.1 Tabel Dim Customer	2
	3.2.2 Tabel Dim Date	1
	3.2.3 Tabel Dim Employee	2
	3.2.4 Tabel Dim Invoice	2
	3.2.5 Tabel Dim Item	3
	3.2.6 Tabel Dim Nota Payment	3
	3.2.7 Tabel Dim Storage Bin	4
	3.2.8 Tabel Dim Supplier	4
	3.2.9 Tabel Dim Fact Order	5
	3.2.10 Tabel Dim Fact Sales	6
	3.2.11 Tabel Dim Fact Stock Control	6
	3.3 Stagging Mart	7
	3.3.1 Item Stagging	7
	3.3.2 Transaksi Stagging	8
	3.3.3 Customer Stagging	8
4.	Detail Design Section	9
	4.1. Dimensional Hierarchy	9
	4.1.1 Hierarki Dim Item	9
	4.1.2 Hierarki Dim Date	10

	4.1.3 Hierarki Dim Customer	10
	4.1.4 Hierarki Dim Employee	10
	4.1.5 Hierarki Dim Invoice	11
	4.1.6 Hierarki Dim Supplier	11
	4.1.7 Hierarki Dim Nota Payment	11
	4.1.8 Hierarki Dim Storage Bin	11
	4.2. Star Schema Diagram	12
	4.2.1 Star Schema Fact Sales	12
	4.2.2 Star Schema Fact Order	13
	4.2.3 Star Schema Stock Control	13
	4.3 ETL Specifications (High-level source to target map)	14
	4.4 Detailed ETL flow for each source to target	15
5.	. ETL Code/Package	18
6.	. BI Front End	31

Daftar Gambar

Gambar 1 Tabel Dim Customer	1
Gambar 2 Tabel Dim Date	1
Gambar 3 Tabel Dim Employee	2
Gambar 4 Tabel Dim Invoice	2
Gambar 5 Tabel Dim Item	3
Gambar 6 Tabel Dim Nota Payment	3
Gambar 7 Tabel Dim Storage Bin	4
Gambar 8 Tabel Dim Supplier	4
Gambar 9 Tabel Dim Fact Order	5
Gambar 10 Tabel Dim Fact Sales	6
Gambar 11 Tabel Dim Stock Kontrol	6
Gambar 12 Item Staging	7
Gambar 13 Transaksi Staging	8
Gambar 14 Customer Staging	8
Gambar 15 Dimensional Hierarki	9
Gambar 16 Dimensional Hierarki Item	9
Gambar 17 Dimensional Hierarki Date	10
Gambar 18 Dimensional Hierarki Customer	10
Gambar 19 Dimensional Hierarki Employee	10
Gambar 20 Dimensional Hierarki Invoice	11
Gambar 21 Dimensional Hierarki Supplier	11
Gambar 22 Dimensional Hierarki NotaPayment	11
Gambar 23 Dimensional Hierarki Storage Bin	11
Gambar 24 Star Schema Fact Sales	12
Gambar 25 Star Schema Fact Order	13
Gambar 26 Star Schema Fact Stock Control	13
Gambar 27 ETL Process Source to Target Map	14
Gambar 28 Detail ETL Process Source to Target Map	15
Gambar 29 Extract Data (Profiling)	18
Gambar 30 Null Ratio Prolies	19
Gambar 31 Drill down	19
Gambar 32 Cleansing and Conforming	21
Gambar 33 Perancangan package pada control flow	27

Gambar 34 Derived Column Package	27
Gambar 35 Job Scheduler yang berhasil dijalankan	28
Gambar 36 tampilan package sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	28
Gambar 37 Backup package	29
Gambar 38 Penyimpanan backup database Hypermart XYZ	30

Daftar Tabel

Tabel 1 Bus Matrix Hypermart XYZ	1
Tabel 2 Atribut fact sales	1
Tabel 3 Atribut fact order	2
Tabel 4 Atribut fact stock control	3
Tabel 5 Bus Matrix Hypermart XYZ	1

1. Gambaran Umum

Hypermart XYZ adalah salah satu toko retail yang menjual berbagai produk kebutuhan seharihari seperti beras, gula, sabun, alat tulis, kosmetik, makanan ringan, perlengkapan dapur, dan sebagainya sehingga toko ini dapat dikategorikan sebagai toko serba ada. Melihat produk yang disediakan oleh Hypermart XYZ ini, supermarket ini memiliki tingkat produktivitas yang tinggi karena ramai akan pembeli setiap harinya. Maka dari itu, sangat disayangkan apabila Hypermart XYZ tidak memanfaatkan teknologi yang berkembang sekarang ini, karena pemanfaatan teknologi yang sesuai dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja yang baik dapat meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga berkembang menjadi skala yang lebih besar.

Tim pengembang menganggap perlu sebuah teknologi yang memungkinkan data dapat diakses dengan mudah dan efisien untuk mendukung pengambilan keputusan. Maka tim akan mengusulkan "Perancangan *Data Mart* untuk Membantu Pengambilan Keputusan dan Meningkatkan Strategi Penjualan pada *Hypermart* XYZ" untuk dapat mengelola dan menganalisis data transaksi penjualan dari *Hypermart* XYZ sehingga mempermudah pihak manajemen *Hypermart* XYZ dalam memperoleh informasi yang akurat dan tepat. Teknologi yang dimaksud adalah sebuah *data mart* dengan metode OLAP sebagai sarana utama dalam pengambilan keputusan.

1.1 Maksud Penulisan Dokumen

Ruang lingkup pengerjaan proyek ini terletak pada *Hypermart* XYZ yang mencakup sistem transaksi adalah sebagai berikut

- a. Data yang digunakan dalam merancang *data mart* adalah data penjualan barang *Hypermart* XYZ dan data pembelian dari *supplier*.
- b. Desain *data mart* yang akan dibangun menggunakan jenis skema bintang (*star schema*).
- c. Analisis dan desain data mart Hypermart XYZ menggunakan Nine Step Design Method.
- d. Pembangunan *data mart Hypermart* XYZ akan menggunakan SQL *Server Management Studio* untuk desain *database, SQL Server Integration Service (SSIS)* untuk proses integrasi data, dan SQL *Server* BI *Development Studio* untuk analisis data.
- e. Pendekatan yang dilakukan untuk melakukan analisis dan menghasilkan *Business Intelligence* adalah OLAP.
- f. Pada proses ETL, hanya beberapa komponen yang dipakai dari 34 ETL subsystem.
- g. Sumber data yang digunakan adalah rentang tahun 2019 sampai 2020.

Tujuan dari pengerjaan data mart ini adalah:

- a. Menerapkan perancangan *data mart* pada *hypermart* XYZ yang menyediakan penyimpanan data dan mengolahnya menjadi informasi berupa laporan hasil transaksi penjualan produk di *hypermart* XYZ sehingga mempersingkat proses kerja *hypermart* XYZ.
- b. Mendukung proses analisis dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan stok di gudang *hypermart* XYZ.
- c. Mengembangkan *data mart* yang mampu membantu manajemen *hypermart* XYZ dalam menentukan laba dan rugi.
- d. Meningkatkan keakuratan penyimpanan data.
- e. Memudahkan pemilik *hypermart* XYZ dalam membuat laporan hasil penjualan secara berkala.
- f. Mengembangkan *data mart* yang mampu menganalisis minat pembeli terhadap produk berdasarkan hasil penjualan.
- g. Membuat *data mart* yang mampu menjawab pertanyaan *business question* seperti berapa jumlah barang yang terjual pada periode waktu tertentu, berapa hasil penjualan yang diperoleh pada waktu tertentu, serta produk apa yang paling diminati oleh *customer* pada waktu tertentu.

1.2 Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan utama yang berwenang terhadap proyek ini adalah pihak Hypermart XYZ dan seluruh pihak yang tergabung di dalamnya.

2. Analisis

Pada bagian analisis akan dijelaskan proses bisnis, bus matrix, daftar atribut dan masalah pada proyek.

2.1 Dimensional Modeling

Proses perancangan *data warehouse* memerlukan beberapa tahapan. Tahapan perancangan *data warehouse* yang digunakan dalam pembangunan *data mart* Hypermart XYZ antara lain, penentuan proses bisnis, pemilihan *grain*, identifikasi dimensi, dan menentukan fact yang mengacu pada kasus hypermart XYZ.

2.1.1 Proses Bisnis

Dalam perancangan Data Mart untuk *Hypermart XYZ*, kita perlu menentukan dan mendeskripsikan proses bisnis yang terjadi. *Data Mart* ditujukan hanya untuk satu departemen saja di dalam organisasi sehingga lebih spesifik. Dalam Perancangan Data Mart untuk *Hypermart XYZ*, tim pengembang hanya fokus pada bagaimana proses transaksi jual-beli yang terjadi, sehingga departemen yang terlibat dalam proses ini adalah Sales. Kemudian, data yang diperoleh dari hasil penjualan akan digunakan oleh bagian gudang untuk dapat melakukan pengadaan atau mengontrol jumlah stok barang.

A. Proses Bisnis Sales Transaction

Pada proses ini, terjadi interaksi jual-beli antara pembeli dengan *Hypermart* XYZ dimana data penjualan akan diperoleh dan disimpan kedalam *database* sistem penjualan. Adapun data yang diperoleh adalah data produk, tanggal transaksi dan total pembelian produk.

B. Proses Bisnis Procurement Transaction

Proses bisnis pengadaan stok produk adalah proses pemesanan produk yang dilakukan toko kepada *supplier*. Pemesanan dilakukan berdasarkan laporan yang dihasilkan oleh bagian mengenai jumlah stok di dalam gudang penyimpanan produk. Dengan demikian jumlah stok tetap dapat dikontrol dan layanan terhadap pelanggan dapat ditingkatkan. Hasil pengolahan data pada transaksi jual-beli akan dijadikan sebagai informasi awal bagian gudang untuk melakukan pembelian produk kepada *supplier*.

C. Proses Bisnis Stock Control

Proses stock control dilakukan dengan melakukan pemeriksaan jumlah stok produk yang tersedia di gudang secara rutin dengan melihat hasil transaksi pada proses bisnis *Sales Transaction*. Informasi yang dapat diperoleh dari proses ini adalah jumlah barang yang masuk dan jumlah barang yang keluar. Dengan demikian pihak gudang akan dapat dengan mudah mengelola keluar masuknya barang dengan konsep First In First Out terlebih untuk produk dengan tanggal kadaluarsa yang sudah hampir habis.

2.1.2 Menentukan Grain

Grain mendeskripsikan mengenai informasi Hypermart XYZ yang akan direpresentasikan sampai dengan level tertentu. *Grain* dari pembangunan *data mart Hypermart* XYZ yaitu:

- a. *Transaction* untuk proses bisnis 1. Dimana *grain transaction* merupakan sebuah *grain* yang memiliki karakteristik dimana nilai dari *fact table* tidak bisa berubah dan semua data yang akan digunakan dalam proses akan disimpan ke dalam satu *data mart*.
- b. *Periodic* untuk proses bisnis 2 dan 3. Dimana *grain periodic* merupakan sebuah *grain* yang karakteristik utamanya adalah memiliki periode rentang waktu tertentu.

Granularity merupakan sebuah informasi yang direpresentasikan sampai level detail dari bisnis proses transaksi jual-beli di *hypermart* XYZ. *Granularity* dari pembangunan *data mart Hypermart* XYZ yaitu:

- a. *One row per transaction* untuk proses bisnis 1, yang berarti setiap data transaksi penjualan barang akan disimpan pada satu baris.
- b. *One row per item* untuk proses bisnis 2, yang berarti setiap data barang yang akan dipesan disimpan pada satu baris.
- c. *One row per item* untuk proses bisnis 3, yang berarti setiap data barang yang masuk dan keluar gudang disimpan pada satu baris.

2.1.3 Identifikasi Dimensi

Dimensi mencakup informasi detail terhadap sebuah atribut yang diperoleh dari tabel *fact* (fakta). Dimensi memiliki atribut yang akan digunakan untuk mendeskripsikan dan mengkategorisasikan *value* yang dimiliki. Dimensi yang dimiliki dalam pembangunan *data mart hypermart* XYZ antara lain:

- a. Proses bisnis 1: Dim_Item, Dim_Date, Dim_Customer, Dim_Invoice
- b. Proses bisnis 2: Dim_Item, Dim_Date, Dim_Supplier, Dim_Invoice
- c. Proses bisnis 3: Dim_Storage_bin, Dim_Item, Dim_Date

2.1.4 Menentukan Fact

Fact atau fakta merupakan *quantifiable numerical* (yang mengandung angka) yang berhubungan dengan bisnis proses yang terdapat dalam pembangunan *data mart hypermart* XYZ. Berdasarkan *Dimension Table* yang telah dideskripsikan diatas, terdapat 3 fact table yang terhubung dengan masing-masing *dimension table* dan masing-masing fact table memiliki fact yaitu:

- a. fact_sales : unit price, percent discount, number of items sold, total_sales
- b. fact_order: unit price, percent discount, number of item purchased, total_purchased
- c. fact_stock_control: quantity of initial product, quantity of leftover product, quantity of entered product, quantity of purchased product.

2.2 Bus Matrix

Bus matrix document yang digunakan untuk mendeskripsikan keseluruhan tahapan untuk pembuatan dimensional model dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1 Bus Matrix Hypermart XYZ

Business Process Name	Fact Table	Fact Grain Type	Granularity	Facts	item	dat e	customer	supplier	invoice	storage bin	Employ ee
Sales transaction	fact_sal	Transaction	one row per	unit price, percent discount, number of items sold, total_sales	х	х	X	-	х	-	X
Procuremen t Transaction	fact_ord er	Periodic	one row per	unit price, percent discount, number of item purchased, total_purcha sed	х	х	-	Х	х	-	х

					quantity of initial							
					product, quantity of							
		Fatc stock		one row per item	leftover product,							
Sto	ck control	control	Periodic		quantity of entered	X	X	X	-	-	X	-
					product, quantity of							
					purchased product.							

2.4 Daftar Tabel

Tabel 2 Atribut fact sales

Dimension/ Fact	Atribute/Fact Name	Description	Sample Value
Table			
	Fact_Sales_Key (PK)	Tabel ini digunakan	G20
	Invoice_ID	untuk mendeskripsikan	IN2
	Date_ID	transaksi penjualan	DD61
	Item_ID	produk	I1
Fact_Sales	Customer_ID		C68
	Employee_ID		E1
	Unit_Price		11000
	Percent_Discount		0,005
	Number_of_Item_Sold		3
	Total_sales		32835
	Item_ID	Tabel ini digunakan	I1
Dim_Item	Name_Item	untuk mendeskripsikan	Brush
	Stock	tentang keadaan item	5
	Date_ID	Tabel ini	DD21
Dim_Date	Year	mendeskripsikan waktu	2020
	Quartal	berjalannya transaksi	1
	Month		Januari
	Date		21
	CustomerID	Tabel ini	C1
Dim_Customer	Customer_Name	mendeskripsikan	Yolanda
	Phone_Number	identitas Customer	082134256172
	Invoice_ID	Tabel ini	IN01
	Payment_Type	mendeskripsikan	Cash
Dim_Invoice		rincian dan tagihan	
		penjual kepada	
		pembeli.	
	Employee_ID	Tabel ini digunakan	E01
	Employee_Name	untuk mendeskripsikan	Martha
Dim_Employee	Phone_Number	data employee	082134526172
	Email_Address		martha@gmail.com

Tabel 3 Atribut fact order

Dimension/ Fact			Sample Value
Table	Atribute/Fact Name	Description	
	Fact_Order_Key	Tabel ini mendeskripsikan	F_20200
	Item_ID	mengenai jumlah Order yang	I2
	Date_ID	telah dilakukan.	DD21
	Supplier_ID		S62
	Invoice_ID		IN01
Fact_Order	NotaPayment_ID		NP01
	Unit_Price		2000
	Percent_Discount		0,1
	Number_of_Item_Purchased		10
	Total_Purchased		18000
	Item_ID	Tabel ini mendeskripsikan	I01
Dim_Item	Item_Name	identitas dan kondisi dari setiap	Lipstik
	Stock	item.	2
	Date_Key		DD21
	Year	Tabel ini mendeskripsikan	2020
Dim_Date	Quartal	waktu transaksi yang	1
	Month Date	dilakukan.	Januari
			21
	Supplier_ID	Tabel ini mendeskripsikan	S02
Dim_Supplier	Supplier_Name	secara jelas identitas yang	Anastasya
	Supplier_PhoneNumber	dimiliki supplier.	082134526172
	Supplier_Address		Jalan Kelapa Sawit
	ID_Invoice	Tabel ini mendeskripsikan bukti	IN01
Dim_Invoice	Payment_Type	dan informasi orderan.	Cash
	NotaPayment_ID	Tabel ini mendeskripsikan bukti	E01
Dim_NotaPayment	NotaPayment_Type	penerimaan dan transaksi	Martha
		pengiriman atas keadaan item.	082134526172
			martha@gmail.co
			m
	l	1	

Tabel 1 Atribut fact stock control

Dimension/ Fact			Sample
Table	Atribute/Fact Name	Description	Value
Fact_Stock_Con	Fact_Stock_Control_Key	Tabel ini mendeskripsikan	H61
trol	Item_ID	jumlah item yang masuk dan	I01
	Date_ID	keluar gudang	DD32
	Storage_ID		Str1
	Item_ID Quality_of_Initial_Product		4
	Quantity_Of_Leftover_Produ ct		3
	Quantity_of_Entered_Product		4
	Quantity_of_Purchased_Product		4
	Item_ID	Tabel ini mendeskripsikan	I01
Dim_Item	Item_Name	identitas dan jumlah item.	Lipstik
	Stock		2
	Date_Key	Tabel ini mendeskripsikan	DD21
Dim_Date	Year	waktu setiap kali dilakukan	2020
	Quartal	transaksi.	1
	Month Date		Januari
			21
Dim_Storage_Bin	Storage_ID	Tabel ini mendeskripsikan	Str1
	Storage_Location	mengenai tempat untuk	Rak_A
		penyimpanan stok dari barang	
		yang terdapat dalam Hypermart	
		XYZ	

3. High Level ETL Design

High level ETL process merupakan tahapan yang digunakan untuk mengembangkan lebih lanjut dari target mapping yang dilakukan sebelumnya. High level ETL process mencakup tahapan bagaimana membuat desain skema dari bagian perencanaan dan pemetaan antara sumber dan target yang dibuat, termasuk di dalamnya mencakup dimension (atribut) serta fact table.

3.1 Detail Bus Matriks

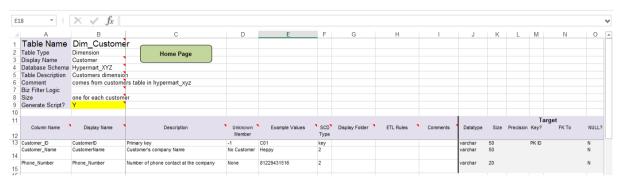
Tabel 5 Bus Matrix Hypermart XYZ

Business Process Name	Fact Table	Fact Grain Type	Granularity	Facts	item	dat e	customer	supplier	invoice	storage bin	Employ ee
				unit price,							
				percent discount, number of items							
Sales	fact_sal	Transaction	one row per	sold,	X	X	X	-	X	-	X
transaction	es		transaction	total_sales							
				unit price, percent discount,							
Procuremen t	fact_ord		one row per	number of item							
Transaction	er	Periodic	item	purchased,							
				total_purcha sed	X	Х	-	X	X	-	х

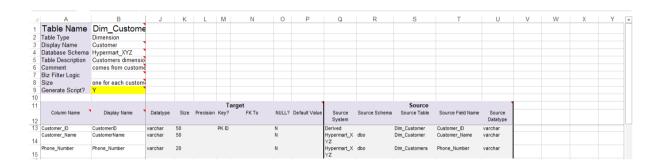
	Business Process Name	Fact Table	Fact Grain Type	Granularity	Facts	item	dat e	customer	supplier	invoice	storage bin	Employ ee
b.		Fatc stock control	Periodic	one row per item	quantity of initial product, quantity of leftover product, quantity of entered product, quantity of purchased product.	X	X	X	-	-	X	-

3.2 Detail Lembar Kerja Dimensi

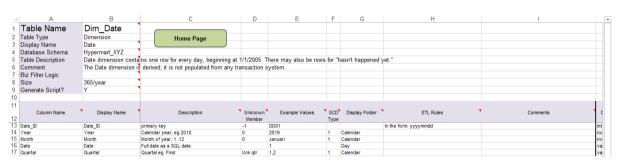
3.2.1 Tabel Dim Customer



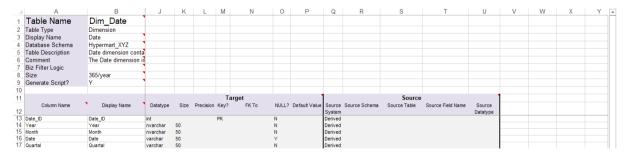
Gambar 1 Tabel Dim Customer



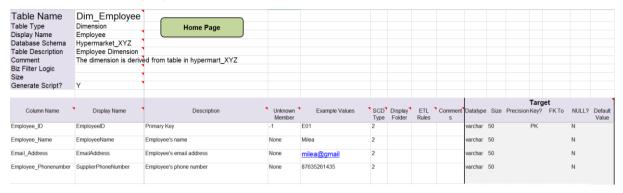
3.2.2 Tabel Dim Date



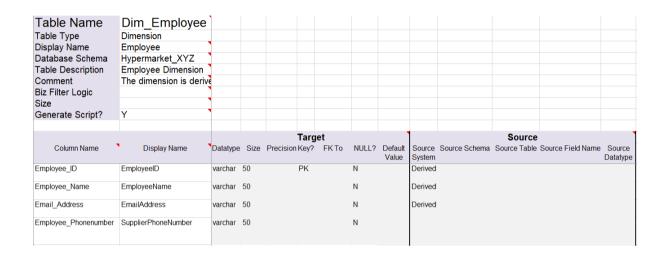
Gambar 2 Tabel Dim Date



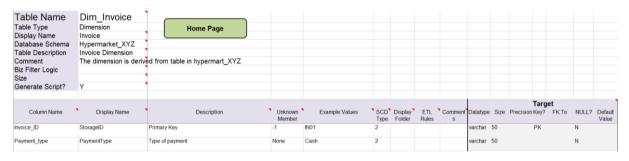
3.2.3 Tabel Dim Employee



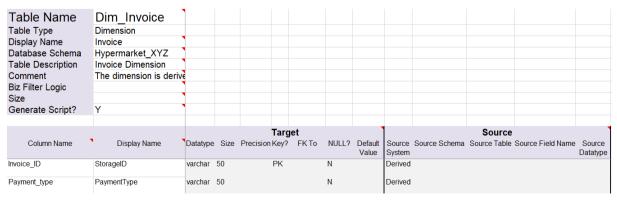
Gambar 3 Tabel Dim Employee



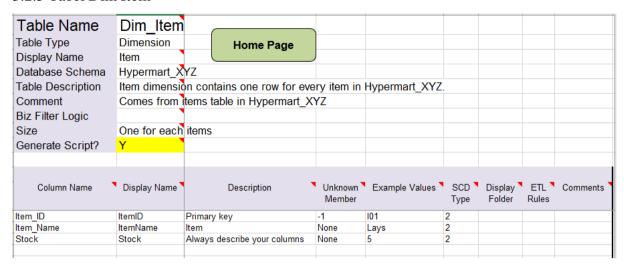
3.2.4 Tabel Dim Invoice



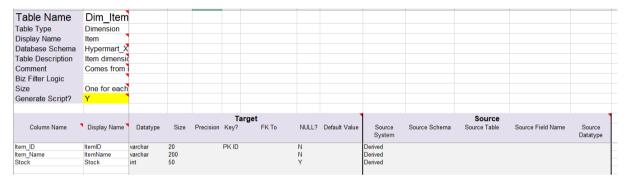
Gambar 4 Tabel Dim Invoice



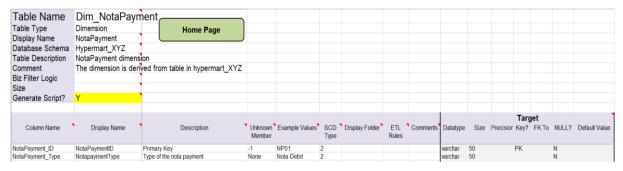
3.2.5 Tabel Dim Item



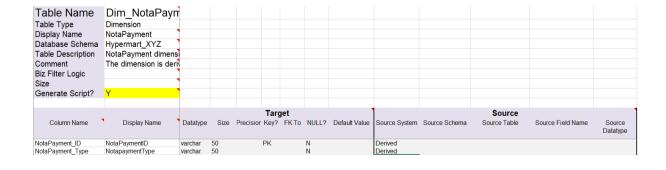
Gambar 5 Tabel Dim Item



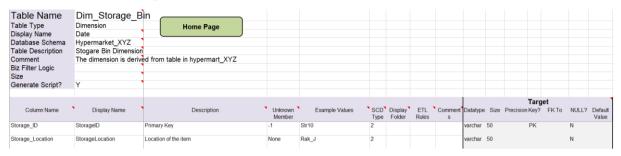
3.2.6 Tabel Dim Nota Payment



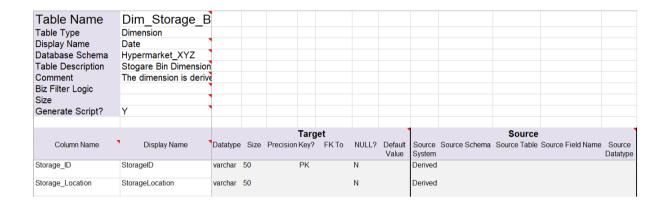
Gambar 6 Tabel Dim Nota Payment



3.2.7 Tabel Dim Storage Bin



Gambar 7 Tabel Dim Storage Bin



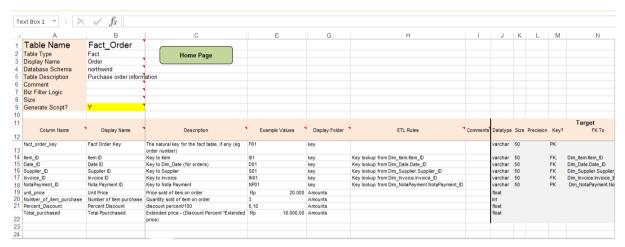
3.2.8 Tabel Dim Supplier



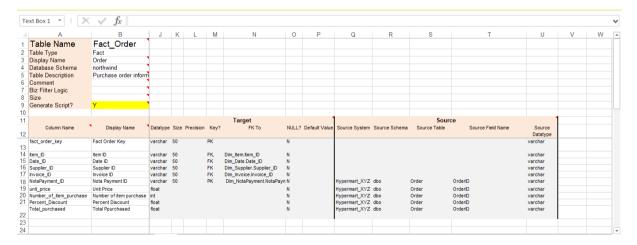
Gambar 8 Tabel Dim Supplier

Table Name Table Type Display Name Database Schema Table Description Comment Biz Filter Logic Size Generate Script?	Dim_Supplier Dimension Supplier Hypermarket_XYZ Supplier Dimension The dimension is deriv												
		Target					,		Source				
Column Name	Display Name	Datatype	Size	Precision Key?	P FK To	NULL?	Default Value	Source System	Source Schema	Source Table	Source Field Name	Source Datatype	
Supplier_ID	SupplierID	varchar	50	PK		N		Derived					
Supplier_Name	SupplierName	varchar	50			N		Derived					
Suppiler_Phonenumber	SupplierPhoneNumbe	varchar	50			N		Derived					
Supplier_Address	SupplierAddress	varchar	50			N							

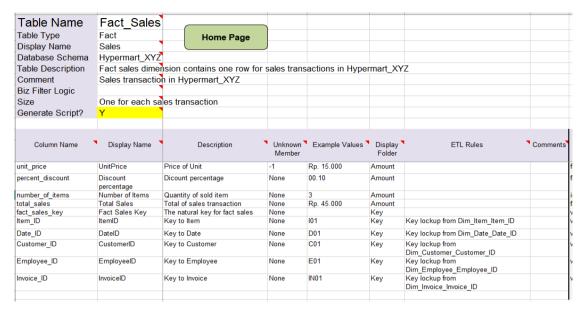
3.2.9 Tabel Dim Fact Order



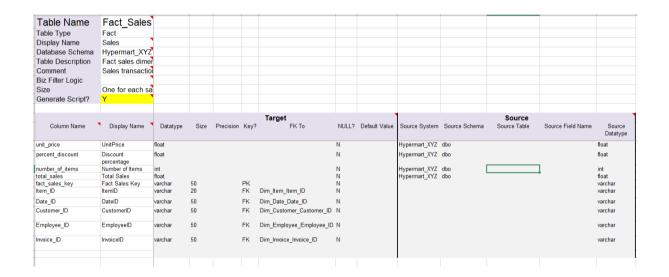
Gambar 9 Tabel Dim Fact Order



3.2.10 Tabel Dim Fact Sales



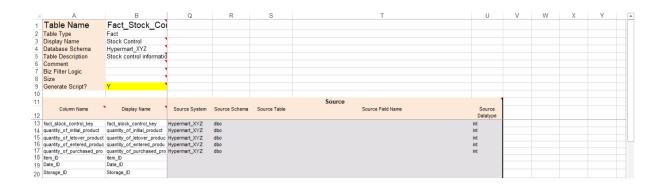
Gambar 10 Tabel Dim Fact Sales



3.2.11 Tabel Dim Fact Stock Control

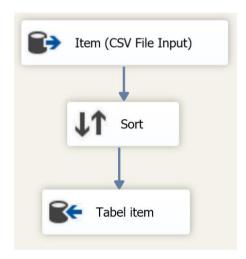


Gambar 11 Tabel Dim Stock Kontrol



3.3 Stagging Mart

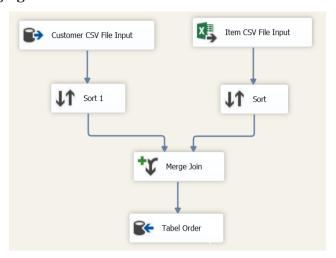
3.3.1 Item Stagging



Gambar 12 Item Staging

Proses yang dilakukan dalam pembuatan item staging yaitu diawali dengan tahapan untuk menambahkan *data source* yang digunakan untuk mengembangkan data mart dalam Hypermart XYZ, (berupa file dalam ekstensi SQL). Tahapan selanjutnya yaitu dengan melakukan proses sorting untuk mengurutkan file berdasarkan kategori tertentu, sehingga akan dimunculkan pada OLE DB Destination item data yang terdapat dalam Hypermart XYZ.

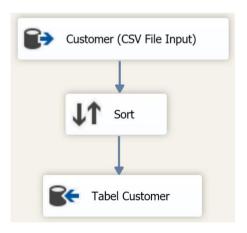
3.3.2 Transaksi Stagging



Gambar 13 Transaksi Staging

Proses yang dilakukan dalam pembuatan order staging yaitu diawali dengan tahapan untuk menambahkan *data source* yang digunakan untuk mengembangkan data mart dalam Hypermart XYZ, (berupa file dalam ekstensi SQL) dan file data dummy dalam ekstensi xls. Tahapan selanjutnya yaitu dengan melakukan proses sorting untuk mengurutkan kedua file yang sudah dimasukkan file berdasarkan kategori tertentu, sehingga akan dimunculkan pada OLE DB Destination order data yang terdapat dalam Hypermart XYZ.

3.3.3 Customer Stagging

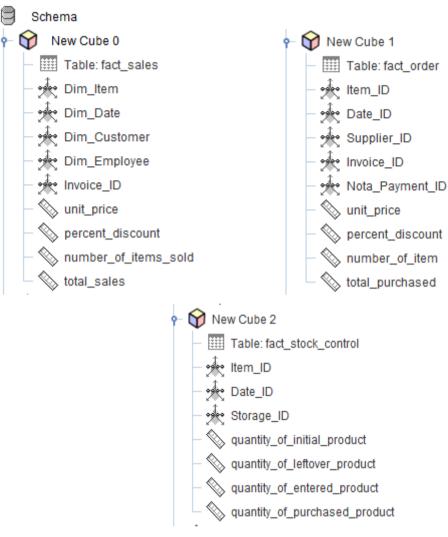


Gambar 14 Customer Staging

Proses yang dilakukan dalam pembuatan customer staging yaitu diawali dengan tahapan untuk menambahkan *data source* yang digunakan untuk mengembangkan data mart dalam Hypermart XYZ, (berupa file dalam ekstensi SQL). Tahapan selanjutnya yaitu dengan melakukan proses sorting untuk mengurutkan file berdasarkan kategori tertentu, sehingga akan dimunculkan pada OLE DB Destination customer data yang terdapat dalam Hypermart XYZ.

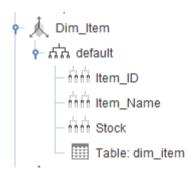
4. Detail Design Section

4.1. Dimensional Hierarchy



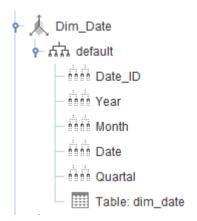
Gambar 15 Dimensional Hierarki

4.1.1 Hierarki Dim Item



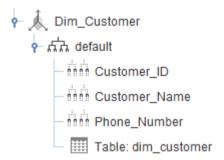
Gambar 16 Dimensional Hierarki Item

4.1.2 Hierarki Dim Date



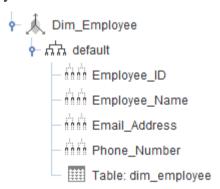
Gambar 17 Dimensional Hierarki Date

4.1.3 Hierarki Dim Customer



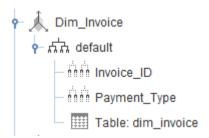
Gambar 18 Dimensional Hierarki Customer

4.1.4 Hierarki Dim Employee



Gambar 19 Dimensional Hierarki Employee

4.1.5 Hierarki Dim Invoice



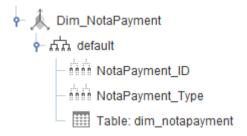
Gambar 20 Dimensional Hierarki Invoice

4.1.6 Hierarki Dim Supplier

```
P Dim_Supplier
P 玩玩 default
- 前前 Supplier_ID
- 前前 Supplier_Name
- 前前 Supplier_phonenumber
- 前前 Supplier_Address
- 面前 Table: dim_supplier
```

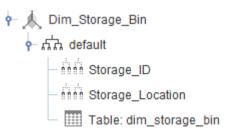
Gambar 21 Dimensional Hierarki Supplier

4.1.7 Hierarki Dim Nota Payment



Gambar 22 Dimensional Hierarki NotaPayment

4.1.8 Hierarki Dim Storage Bin



Gambar 23 Dimensional Hierarki Storage Bin

4.2. Star Schema Diagram

Logical model design yang digunakan dalam membangun Data Mart Hypermart XYZ yaitu dengan menggunakan model star schema. Gambar star schema dari dimensional model dapat dilihat pada gambar dibawah:

4.2.1 Star Schema Fact Sales

Star schema proses bisnis 1, dapat dilihat pada gambar di bawah



Gambar 24 Star Schema Fact Sales

4.2.2 Star Schema Fact Order

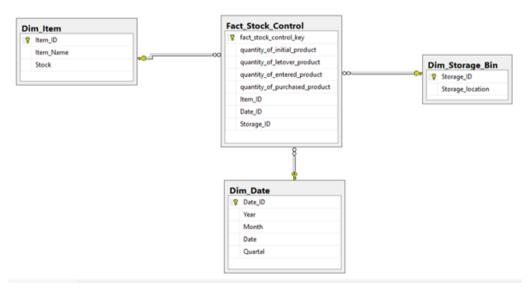
Star schema proses bisnis 2, dapat dilihat pada gambar di bawah



Gambar 25 Star Schema Fact Order

4.2.3 Star Schema Stock Control

Star schema proses bisnis 3, dapat dilihat pada gambar di bawah

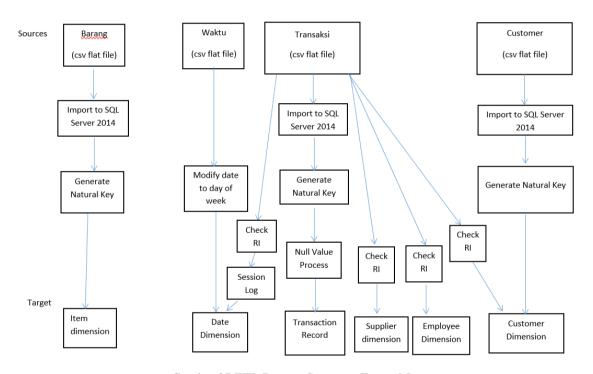


Gambar 26 Star Schema Fact Stock Control

4.3 ETL Specifications (High-level source to target map)

High level ETL process merupakan tahapan yang digunakan untuk mengembangkan lebih lanjut dari target mapping yang dilakukan. High level ETL process mencakup tahapan bagaimana membuat desain skema dari bagian perencanaan dan pemetaan antara sumber dan target yang dibuat, termasuk di dalamnya mencakup dimension (atribut) serta fact table.

Tahapan awal dari proses ETL flow dapat didesain, yaitu dengan menggambarkan bagaimana detail dari transformasi ETL untuk mengubah data yang akan digunakan dari proses ekstraksi, transformasi dan dan *load data*, sehingga proses detail dapat digambarkan dengan jelas. Salah satu cara yang digunakan untuk membuat dokumen transformasi ETL yaitu dengan menggambarkan *High level source to target map*.



Gambar 27 ETL Process Source to Target Map

Berikut flow yang terjadi:

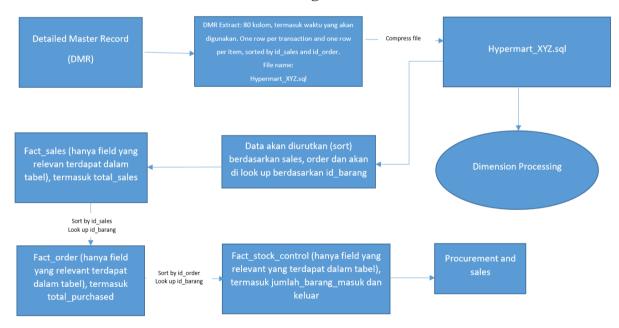
- 1. Source data yang diperoleh dari dummy data akan di load kedalam staging area, dimana data cleansing berada. Data cleansing digunakan untuk membersihkan data redundant atau yang memiliki value yang tidak sesuai dengan database yang sudah di atur di awal.
- 2. Data dari *staging area* lalu akan di *load* kedalam dimensions/lookups untuk dilakukan proses rekonsiliasi.
- 3. *Fact tables* kemudian akan di *load* dari *source tables* yang sesuai dengan data yang sudah disimpan dalam *staging area*.

Data akan diekstraksi dari sistem sumber yang berbeda, yang berupa *data dummy* yang telah dibuat sebelumnya, dengan tujuan untuk sorting and merging utilities, yaitu tahapan untuk mengurutkan data berdasarkan kategori tertentu Setelah data di ekstraksi, kemudian data akan ditransfer ke dalam *staging layer* yang tujuannya digunakan untuk:

- 1. Membersihkan data yang tidak baik, misalnya menyeleksi data yang duplicate.
- 2. Melakukan proses untuk mengontrol error handling, misalnya untuk mengelola error yang dapat dilakukan dengan 2 pendekatan, yaitu *error prevention* dan *error respon*
- 3. Reconciliation activities

Data yang sudah melewati tahapan transformation, maka akan disimpan secara berkala ke dalam *staging area*. *Operational Data Store* dan *Staging Area* merupakan dua jenis lapisan yang terdapat antara sistem sumber dan sistem target, yang digunakan untuk menyimpan data yang sudah diproses terlebih dahulu di dalam tahapan transformasi. Setelah data ditransformasikan sesuai dengan kebutuhan bisnis dengan bantuan Transformasi ETL *Hypermart* XYZ, maka data tersebut akhirnya dimuat ke dalam sistem target atau gudang data dalam hal ini kelompok kami akan mengembangkannya menjadi *Data Mart*.

4.4 Detailed ETL flow for each source to target



Gambar 28 Detail ETL Process Source to Target Map

Summary ETL Process

Customer Dimension

- Load data customer ke dalam SQL Server Management Studio 2014 sebagai data yang akan disimpan dalam stagging table
- Insert customer data dummy ke dalam stagging table
- Ekstrak data dari stagging table dan remove data yang duplicate
- Generate surrogate keys untuk customer dimension

Date Dimension

- Load *source data* tanggal tahun 2019-2020 ke SQL Server 2014 sebagai Data Staging Table
- Insert Date dummy data tahun 2019-2020 ke date staging table
- Ekstak data dari *stagging table* dan hapus data yang *duplicate* misalnya terdapat hari yang sama dalam seminggu kemudian *load* kedalam tabel dimensi target
- Generate Surrogate keys untuk date dimension

Employee Dimension

- Load data employee ke dalam SQL Server Management Studio 2014 sebagai data yang akan disimpan dalam stagging table
- Insert employee data dummy ke dalam stagging table
- Ekstrak data dari stagging table dan remove data yang duplicate
- Generate surrogate keys untuk employee dimension

Item Dimension

- Load data item ke dalam SQL Server Management Studio 2014 sebagai data yang akan disimpan dalam stagging table
- Insert item data dummy ke dalam stagging table
- Ekstrak data item dari stagging table dan remove data yang duplicate
- Generate surrogate keys untuk item dimension

Supplier Dimension

- Load data supplier ke dalam SQL Server Management Studio 2014 sebagai data yang akan disimpan dalam stagging table
- *Insert supplier* data *dummy* ke dalam *stagging table*

- Ekstrak data supplier dari stagging table dan remove data yang duplicate
- Generate surrogate keys untuk supplier dimension

Order Fact

- Load source data ke SQL Server 2014 sebagai staging table.
- Generate Natural keys.
- Create Surrogate key mapping tables.
- Remove kolom yang tidak relevan.
- Ganti the *natural key* dengan surrogate key menggunakan mapping table.
- Load data ke dalam target fact table.

Sales Fact

- Load source data ke SQL Server 2014 sebagai staging table.
- Generate Natural keys.
- Create Surrogate key mapping tables.
- Remove kolom yang tidak relevan.
- Ganti natural key dengan surrogate key menggunakan mapping table.
- Load data ke dalam target fact table.

Stock Control Fact

- Load the source data ke SQL Server 2014 sebagai *staging table*.
- Generate Natural keys.
- Create Surrogate key mapping tables.
- Remove kolom yang tidak relevan.
- Ganti the *natural key* dengan *surrogate key* menggunakan *mapping table*.
- Load data ke dalam target fact table.

5. ETL Code/Package

34 Subsistem ETL oleh Kimball mencakup komponen arsitektur extract, transform, and load (ETL) yang diperlukan di hampir setiap lingkungan dimensional data warehouse. 34 subsistem arsitektur ETL ini dapat dibagi dalam 4 kategori:

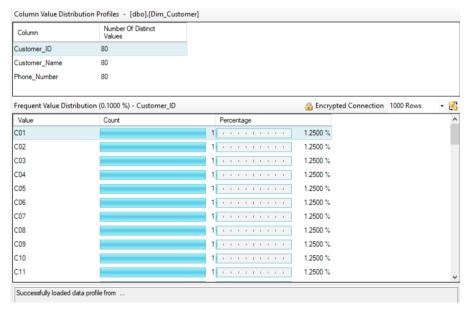
- 1. Tiga subsistem fokus pada extracting data dari sistem sumber data.
- 2. Lima subsistem berurusan dengan cleaning and conforming data, termasuk struktur dimensi untuk memantau kualitas.
- 3. Tiga belas subsistem delivering data for presentation sebagai struktur dimensi ke lapisan kecerdasan bisnis.
- 4. Tiga belas subsistem managing the ETL environment produksi.

Dalam membangun data mart untuk hypermart XYZ, maka dari 34 subsistem arsitektur ETL, tim developer hanya akan menerapkan beberapa subsistem.

1. Extracting data

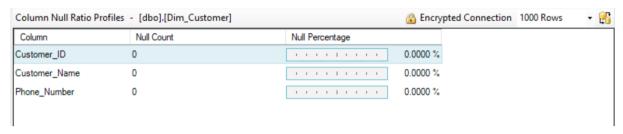
a. Data profiling

Data profiling yang akan diterapkan dalam Hypermart XYZ digunakan untuk memahami data yang diekstraksi dari sumber data secara rinci serta digunakan untuk mengurangi terjadinya penurunan kualitas dalam data. Ketika sebuah source akan digunakan dalam profiling task, maka akan ditampilkan hasil yang dapat dijadikan sebagai key dan digunakan untuk menghasilkan laporan XML yang dapat disimpan ke dalam sebuah berkas atau variabel SSIS.



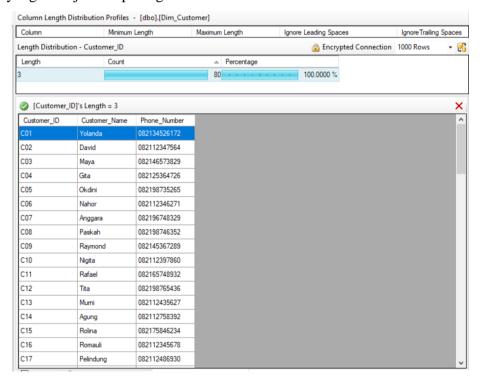
Gambar 29 Extract Data (Profiling)

Analisis dalam data profiling dapat dilakukan dengan mengklik column length distribution profile dan column value distribution profile yang terdapat di sisi kiri panel. Dengan melihat hasil dari data profiling berdasarkan database yang terdapat dalam Hypermart XZY di bagian kanan panel pada bagian column Null ratio Profile.



Gambar 30 Null Ratio Prolies

Maka dapat disimpulkan Customer_ID, Customer_Name, dan Phone_number memiliki nilai *null*. Pada hasil data profiling yang dilakukan terhadap database Hypermart XYZ, tampilan ini juga memiliki kemampuan *drill down*. Jika kita ingin melakukan *drill down* dan melihat semua *Customer records* yang mencakup customer id, customer name dan phone number dan kemudian mengklik ikon *drill down*, yang ada di sisi kanan atas panel. Ketika kita menelusuri kolom Customer id, kita mendapatkan hasilnya seperti pada gambar yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 31 Drill down

2. Cleansing and conforming (Transfer)

Menurut Rainardi (2008) ETL (Extraction, Transformation, Load) merupakan proses mengambil dan mengirim data dari data sumber ke data *warehouse*. Dalam proses pengambilan data, data harus bersih agar didapat kualitas data yang baik. Contohnya ada nomor telepon yang invalid, ada kode item yang tidak dipakai lagi, ada beberapa data yang null, dan lain sebagainya. Pendekatan tradisional pada proses ETL mengambil data dari data sumber, meletakan pada staging area, dan kemudian men-*transform* dan me-*load* ke data warehouse.

Kualitas data merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan dalam membangun data warehouse, karena kualitas data mempengaruhi proses ETL. Pada proses ETL jika pada data terjadi suatu noise maka proses ETL akan gagal. Kualitas data dapat dilihat dari beberapa parameter, yaitu

1. Akurat (accurate)

Ketika melihat record alamat *supplier*, maka data *supplier* harus mengandung alamat dan nomor telepon.

2. Tepat waktu (Up to date)

Selalu memberikan informasi terbaru jika terjadi proses perubahan. Kita bisa menerapkan salah satu dari 4 tipe *Slowly Changing Dimension*.

3. Lengkap (complete)

Setiap data harus berisikan informasi penting, misalkan untuk proses *Procurement*. Maka *Hypermart* XYZ khususnya departemen bagian gudang memerlukan data *supplier* seperti nomor telepon atau alamat untuk mempermudah proses ini.

4. Tidak ada redudansi (not redundant)

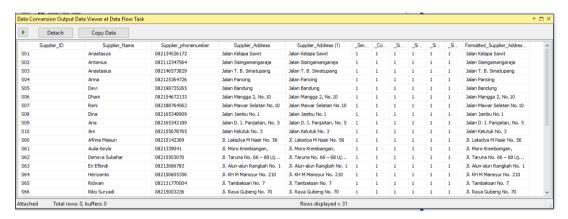
Misalkan hanya ada satu record per supplier untuk setiap alamat dan nomor teleponnya.

5. Standar (standardized)

Setiap record harus standar dalam pemberian nama, proses pembacaan, dan singkatan.

Pada *Hypermart* XYZ, perlu dilakukan *Data Cleansing and Conforming*. Sesuai penjelasan diatas, data Supplier perlu dibersihkan untuk mendapatkan data yang akurat. Berikut komponen-komponen pada SSIS Toolbox yang diperlukan pada tahap ini:





Gambar 32 Cleansing and Conforming

Dari Tabel diatas, setiap row dapat kita lihat *Similiarity* antara Supplier_Address dari source data dengan Supplier_Address(1) hasil Clean and Conforming. Apabila data bernilai sama, maka similiarity bernilai 1.

_Similarity	_Confide	_Similarity	_Si	_Si	_Si	Formatted_Supplier_Ad
1	1	1	1	1	1	Jalan Kelapa Sawit
1	1	1	1	1	1	Jalan Sisingamangaraja
1	1	1	1	1	1	Jalan T. B. Simatupang
1	1	1	1	1	1	Jalan Pancing
1	1	1	1	1	1	Jalan Bandung
1	1	1	1	1	1	Jalan Mangga 2, No. 10
1	1	1	1	1	1	Jalan Mawar Selatan N
1	1	1	1	1	1	Jalan Jambu No. 1
1	1	1	1	1	1	Jalan D. I. Panjaitan, N
1	1	1	1	1	1	Jalan Kelutuk No. 3
1	1	1	1	1	1	Jl. Laksdya M Nasir No.
1	1	1	1	1	1	Jl. Moro Krembangan,
1	1	1	1	1	1	Jl. Taruna No. 66 – 68
1	1	1	1	1	1	Jl. Alun-alun Rangkah I
1	1	1	1	1	1	Jl. KH M Mansyur No. 2

3. Deliver data

Hal utama yang perlu diperhatikan pada sistem ETL adalah mengubah tabel dimensi dan tabel fakta dalam tahap *delivery*. Terdapat banyak variasi pada struktur *source data* dan *Cleaning & Conforming logic*, tetapi teknik pemrosesan pada *Delivery* lebih jelas. Teknik pemrosesan *delivery* harus dilakukan dengan hati-hati dan konsisten agar dapat membangun suatu *data warehouse* yang dapat diandalkan, terukur, dan dapat dipelihara.

Kebanyakan dari subsistem ETL ini fokus pada pemrosesan tabel dimensi. Tabel dimensi merupakan inti dari gudang data. Tabel dimensi menyediakan konteks untuk tabel fakta. Tabel fakta termasuk penting karena tabel fakta menjadi tolak ukur dari bisnis yang ingin dilihat. Tabel fakta biasanya berukuran besar dan memakan waktu banyak dalam me*-load* data.

Delivery System pada ETL Architecture terdiri atas banyak subsistem. Tetapi, subsistem dari Delivery yang akan dipahami lebih detail adalah Slowly Changing Dimension.

Slowly Changing Dimension

Dapat dipastikan bahwa pada suatu saat dimensi akan berubah. Dimensi yang berubah perlahan dari waktu ke waktu, dimensi ini menyimpan nilai atau data lama dari atribut sebuah dimensi. Dimensi adalah struktur yang mengkategorikan kumpulan informasi sehingga. Dimensi dalam manajemen data dan *data warehouse* (gudang data) berisi data yang relatif statis. Namun data dari dimensi dapat berubah secara perlahan dari waktu ke waktu dan pada interval yang tidak dapat diprediksi. Perubahan tersebut dinamakan *Slowly Changing Dimension* (SCD) dimensi yang berubah secara bertahap.

Dalam *data warehouse* memiliki tabel dimensi yang merupakan kunci utama secara unik untuk mengidentifikasikan setiap catatan (*record*) dan bagian informasi lainnya yang dikenal sebagai dimensi. Kunci utama (*primary key*) akan terhubung dengan tabel fakta, oleh karena itu, data dari primary key menjadi penting untuk dapat diperbaharui sesuai dengan kebutuhan proses transaksi data saat ini dan data historis yang telah disimpan.

Terdapat banyak pendekatan mengenai tipe-tipe dari SCD. Namun yang paling populer pendekatan dari SCD adalah:

- 1. Type 1 SCD, menggunakan pendekatan menimpa data yang berubah (*overwrite*). Pendekatan ini dilakukan jika memang tidak ada kepentingan menyimpan data historis atau pergerakan isi data dari dimensi tersebut.
- 2. Type 2 SCD, menggunakan pendekatan menyimpan data dengan menambahkan baris dimensi. Dalam pendekatan ini, semua perubahan sejarah dimensi disimpan dalam database. Melakukan perubahan atribut dengan menambahkan baris baru,

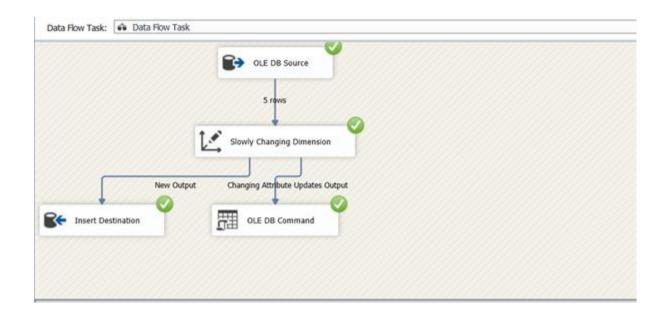
- menggunakan *primary key* yang baru ke dalam tabel dimensi. SCD type 2 jauh lebih fleksibel untuk menyimpan sejarah perubahan data.Karena dapat menyimpan perubahan data sebanyak apapun tanpa harus mengubah struktur tabel itu sendiri.
- 3. Type 3 SCD menggunakan pendekatan menyimpan data baru dengan menambahkan kolom baru pada dimensi. Dalam tipe ini biasanya hanya nilai dimensi saat ini dan sebelumnya disimpan di database. SCD tipe 3 menggunakan kolom untuk menyimpan data lama setelah perubahan terjadi, yang menyebabkannya tidak terlalu fleksibel untuk metode ini ideal digunakan pada situasi dimana tidak terlalubanyak data perubahan yang ingin disimpan, atau jumlah perubahan yang ingin disimpan diketahui secara pasti. Metode ini juga sesuai apabila perubahan data pada atribut tersebut akan mempengaruhi banyak baris data lainnya, atau nilai atribut ini diubah oleh banyak baris data lain secara bersamaan.
- 4. Type 4 SCD menggunakan pendekatan menyimpan data baru dengan menambahkan dimensi baru. Di Dalam metode ini menangkap perubahan dari nilai atribut dengan cara menambahkan catatan baru seperti tipe 2. Informasi dari kolom lama diganti dengan yang baru seperti pada tipe 1. Kemudian menyimpan sejarah histori dari perubahan data seperti tipe 3.

Berikut ini adalah pengimplementasian Type 1 SCD pada Hypermart XYZ dengan menggunakan SSIS.

Data berikut adalah data awal sebelum dilakukan SCD. Terdapat 5 baris data yang disimpan pada dimensi Supplier. Seiring berjalannya waktu, perubahan data pada tabel dimensi supplier terjadi. Sebagai contoh, data Supplier_Address yang dimiliki oleh data dengan Supplier_ID = 'S01' berubah menjadi Jln. Mutiara PlusOne. Perubahan yang terjadi secara perlahan itu merupakan *slowly changing dimension*.

	Supplier	Supplier_No	Supplier_phonenum	Supplier_Address
1	S01	Anastasya	082134526172	Tarutung
2	S02	Mega	082112347564	Jalan Mawar Selatan No.20
3	S03	Anastasius	082146573829	Jalan Jambu No.10
4	S04	Anna	082125364726	Jalan D. I. Panjaitan, No. 55
5	S05	Devi	082198735265	Jalan Kelutuk No. 3

Berikut adalah komponen-komponen yang digunakan dari SSIS Toolbox pada *data flow task* untuk melakukan *slowly changing dimension*.



Setelah semua komponen diatur, maka lembar kerja *data flow task* sudah dapat di-run agar menjalankan perintah sesuai dengan komponen yang sudah diatur sebelumnya. Lalu, ubah data pada query di SQL *Studio Management* sesuai dengan keperluan. Pada saat ini, data yang perlu diubah adalah data Supplier_Address yang dimiliki oleh Supplier_ID = 'S01' yang awalnya memiliki *value* 'Tarutung' diubah menjadi 'Jln. Mutiara PlusOne'.

```
Lupdate Dim_Supplier set Supplier_Address = 'Jl. Mutiara PlusOne' where Supplier_ID= 'S01'
Setelah query dirun maka perlu ditampilkan data terbaru yang terdapat pada dimensi Supplier.
Untuk melihat data terbaru pada tabel dimensi supplier dapat dilakukan dengan menggunakan
```

```
SELECT TOP 1000 [Supplier_ID]
,[Supplier_Name]
,[Supplier_phonenumber]
,[Supplier_Address]
FROM [Hypermart_XYZ].[dbo].[Dim_Supplier]
```

query berikut.

Hasil yang ditampilkan di bawah ini adalah hasil pengeksekusian *query* diatas. Pada data yang terbaru dapat dilihat bahwa data Supplier_Address yang diubah langsung ditimpa pada data sebelumnya. Sehingga data lama tidak tersimpan lagi dan yang ada hanya data terbaru dari data yang diubah. Perubahan data yang terjadi termasuk pada SCD Tipe 1, dimana data yang baru langsung dituliskan pada data yang lama (*overwrite*).

	Supplier	Supplier_Na	Supplier_phonenum	Supplier_Address
1	S01	Anastasya	082134526172	Jl. Mutiara PlusOne
2	S02	Mega	082112347564	Jalan Mawar Selatan No.20
3	S03	Anastasius	082146573829	Jalan Jambu No.10
4	S04	Anna	082125364726	Jalan D. I. Panjaitan, No. 55
5	S05	Devi	082198735265	Jalan Kelutuk No. 3

4. Managing data

Perancangan data mart pada proyek ini, tidak akan berhasil sampai dapat diandalkan sebagai sumber yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan bisnis. Salah satu tujuan untuk sistem DW / BI adalah membangun reputasi untuk menyediakan data yang tepat waktu, konsisten, dan andal untuk memberdayakan bisnis. Untuk mencapai tujuan ini, sistem ETL harus terus bekerja untuk memenuhi beberapa kriteria yaitu:

- Reliability: Proses ETL harus berjalan secara konsisten untuk menyediakan data tepat waktu yang dapat dipercaya pada tingkat detail apa pun.
- Availability: Data mart yang dirancang harus dapat menyediakan data seperti yang dijanjikan.
- Manageability: Penyimpanan data harus semakin meningkat dan berubah seiring dengan perkembangan bisnis.

Subsistem manajemen ETL adalah komponen utama arsitektur untuk membantu mencapai tujuan keandalan, ketersediaan, dan pengelolaan. Dalam perancangan data mart ini, kami melibatkan beberapa subsystem management ETL yaitu Job Scheduler dan Backup System.

Job Scheduler

SQL Agent adalah layanan yang diinstal oleh SQL Server yang memungkinkan user untuk mengotomatiskan tugas-tugas yang telah dijadwalkan, yang disebut *Job*. SQL Server Agent menggunakan SQL Server untuk menyimpan informasi Job yang dibuat. Sebuah Job bisa mengandung satu atau lebih Step. Pada proyek ini, kami membuat suatu package yang dapat dijalankan dalam kurun waktu tertentu. Dengan bantuan SQL Server Agent, perancangan sebuah Job dijalankan secara otomatis sesuai dengan kurun waktu yang ditentukan.

Hal pertama yang dilakukan adalah membuat suatu package yang dapat dijalankan oleh SQL Agent pada SQL Management Studio. Kami memanfaatkan beberapa komponen untuk

membuat package yaitu, Execute SQL Task, Foreach Loop Container, Data Flow Task, OLE DB Source, Derived Column, dan OLE DB Destination.

Package yang kami buat berupa penggunaan Derived Column di dalam wadah Foreach Loop Container untu kebutuhan Hypermart XYZ berupa beberapa laporan tambahan dari jumlah barang yang masuk dan keluar dari gudang Hypermart XYZ.

Pada Execute SQL Task akan dibuat ODE SQL Server db dengan tipe data yang sesuai.
 Data ini akan digunakan pada Derived Column untuk membuat kolom data barang yang masuk dan keluar.

Berikut merupakan query berupa tipe data yang akan digunakan pada Execute SQL Task:

```
IF OBJECT_ID ('dbo.Fact_Stock_Control','U') IS NOT NULL

DROP TABLE Fact_Stock_Control;

CREATE TABLE Fact_Stock_Control(

[fact_stock_control_key] VARCHAR(50)

,[quantity_of_initial_product] INT

,[quantity_of_letover_product] INT

,[quantity_of_entered_product] INT

,[quantity_of_purchased_product] INT

,[Item_ID]VARCHAR(50)

,[Date_ID]VARCHAR(50)

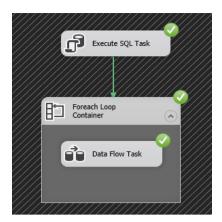
,[Storage_ID]VARCHAR(50)

)
```

2. Pada ForcEeach Loop Container akan dibuat proses loop yang akan mengimpor file teks data untuk diproses. Sebelum selesai pada ForcEeach Loop Container dibuat Data Flow Task untuk menentukan file teks yang akan diimpor dan lokasi folder *Archive* tempat file teks akan dipindahkan setelah data telah diimpor ke *ODE data table*.

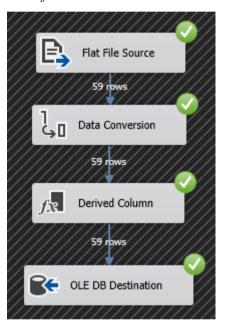
Berikut merupakan komponen-komponen yang dibutuhkan untuk mendukung perancangan package pada SSIS.

Perancangan package pada control flow:



Gambar 33 Perancangan package pada control flow

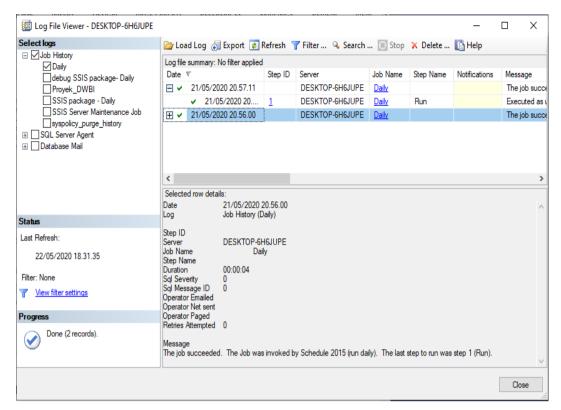
Perancangan package pada data flow task:



Gambar 34 Derived Column Package

Setelah package berhasil dijalankan, pada SQL Server Management Studio dibuat Job New dimana akan dilakukan penjadwalan. Pada tahap pemilihan Package Source, maka package yang telah dibuat sebelumnya digunakan dan akhirnya proses penjadwalan selesai.

Berikut merupakan hasil job scheduler yang telah berhasil dijalankan sesuai dengan kurun waktu yang telah ditentukan.



Gambar 35 Job Scheduler yang berhasil dijalankan

Berikut merupakan hasil yang ditampilkan dari package berupa data tambahan jumlah barang yang masuk dan keluar yang telah dirancang sebelumnya, yang dijalankan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan pada SQL Agent.



Gambar 36 tampilan package sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

Backup System

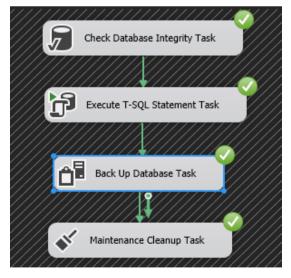
Backup System merupakan suatu proses menduplikasi data atau membuat data cadangan dari data yang ada, backup system bertujuan untuk mengembalikan data apabila kehilangan data. Dengan adanya backup system akan membantu Hypermart XYZ untuk mengembalikan data-data yang terdapat pada database Hypermart XYZ apabila database hilang atau mengalami kerusakan. Pada perancangan backup system ini, kami menggunakan beberapa komponen SSIS untuk menjalankan sistem backup pada database Hypermart XYZ diantaranya adalah Check

Database Integrity Task, Execute T-SQL Statement Task, Back Up Database Task, Maintenance Task.

Hal pertama yang dilakukan adalah menggunakan Check Database Integrity Task yang bertugas untuk memeriksa alokasi dan integritas struktual semua objek dalam databse Hypermart XYZ baik logis dan fisik. Selanjutnya, ditambahkan Execute T-SQL Statemet Task yang bertujuan untuk menangani proses-proses yang berhubungan langsung dengan basis data beserta komponennya dari Check Database Integrity dapat dijalankan dengan SSIS dan menggabungkannya dengan tugas-tugas lain.

Setelah Check Database Integrity Task dan Execute T-SQL Statement Task digabungkan, selanjutnya kedua komponen tersebut digabungkan dengan Back Up Database Task. Back Up Database Task bertujuan untuk memilih jenis cadangan dan menentukan tanggal kadaluwarsa untuk cadangan database Hypermart XYZ dan Append or Overwrite cadangan jika sudah ada.

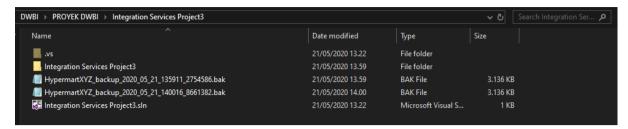
Pada Komponen Maintenance Cleanup Task bertujuan untuk menghapus cadangan yang terlalu lama bila diperlukan untuk dihapus. Pada komponen ini juga ditentukan file atau folder cadangan yang akan dihapus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan untuk dihapus. Berikut merupakan komponen-komponen yang dibutuhkan untuk mendukung perancangan package untuk cadangan database di SSIS.



Gambar 37 Backup package

Berikut merupakan hasil cadangan database dari database Hypermart XYZ di tempat penyimpanan yang telah ditetapkan sebelumnya pada saat merancang package di SSIS, yang

sewaktu-waktu akan terhapus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya pada Maintenance Cleanup Task.



Gambar 38 Penyimpanan backup database Hypermart XYZ

6. BI Front End

Business Intelligence untuk front end bagi user yang menggunakan data mart yaitu berupa dashboard dapat dilihat pada file terlampir dalam format excel dengan penamaan file Dashboard.excel

Link repository Gitlab:

https://gitlab.del.ac.id/kelompok14/perancangan-data-mart-hypermart-xyz